

Pengaruh Supervisi Akademik dan Motivasi Kerja Terhadap Profesionalisme Guru SMP di Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang

Supriyanti Handayani^{1*}, Ghufroon Abdullah²

¹SMPN 6 Rembang, Jawa Tengah, Indonesia

²Universitas PGRI Semarang, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

Email: supriyanti@gmail.com^{1*}

Abstrak

Pendidikan merupakan upaya dalam membimbing manusia yang belum dewasa ke arah kedewasaan juga suatu usaha dalam menolong anak untuk melakukan tugas-tugas hidupnya, agar mandiri dan bertanggung jawab secara susila. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan jenis penelitian ex post facto. Populasi penelitian adalah guru SMP negeri dan swasta di Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang berjumlah 256 guru dan sampel penelitian 156 guru. Analisis penelitian ini meliputi analisis uji normalitas, uji homogenitas, uji linieritas dan uji multikolinearitas. Uji hipotesis meliputi uji regresi sederhana dan uji regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) terdapat pengaruh supervise akademik terhadap profesionalisme guru yang dinyatakan dengan persamaan regresi sederhana $Y = 25,153 + 0,875X_1$ dengan kontribusi sebesar 49,4%; (2) terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap profesionalisme guru yang dinyatakan dengan persamaan regresi sederhana $Y = 25,220 + 0,898X_2$ dengan kontribusi sebesar 55,1%; dan (3) terdapat pengaruh supervisi akademik dan kemampuan TIK terhadap kompetensi profesional guru yang dinyatakan dengan persamaan regresi ganda $Y = 13,155 + 0,419X_1 + 0,595X_2$ dengan kontribusi sebesar 59,7%.

Kata Kunci: *Profesionalisme Guru, Supervisi Akademik, Motivasi Kerja*

Abstract

Education is an effort to guide immature humans towards maturity as well as an effort to help children carry out their life tasks and to be independent and morally responsible. This research uses a quantitative research approach and the type of research is ex post facto. The research population is public and private junior high school teachers in Rembang District, Rembang Regency totaling 256 teachers and the research sample is 156 teachers. The analysis of this research includes analysis of normality test, homogeneity test, linearity test and multicollinearity test. Hypothesis testing includes simple regression test and multiple regression test. The results showed that: (1) there was an effect of academic supervision on teacher professionalism which was expressed by a simple regression equation $Y = 35,153 + 0,875X_1$ with a contribution of 49.4%; (2) there is an effect of work motivation on teacher professionalism which is expressed by a simple regression equation $Y = 25.220 + 0.898X_2$ with a contribution of 55.1%; and (3) there is an effect of academic supervision and ICT skills on the professional competence of teachers which is expressed by the multiple regression equation $Y = 13.155 + 0.419X_1 + 0.595X_2$ with a contribution of 59.7%.

Keywords: *Professionalism, Teacher, Supervision, Academics, Work Motivation.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya dalam membimbing manusia yang belum dewasa ke arah kedewasaan juga suatu usaha dalam menolong anak untuk melakukan tugas-tugas hidupnya, agar mandiri dan bertanggung jawab secara susila. Karena dengan pendidikan pembelajaran pengetahuan, keterampilan, diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Menurut Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bab I Pasal 1, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada

pendidikan usia dini jalur pendidikan normal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang memegang peran utama dalam rangka implementasi fungsi dan upaya mencapai tujuan nasional.

Profesional adalah keadaan orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang pekerjaannya sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya dengan kemampuan yang maksimal. Profesionalisme mengarah kepada komitmen para anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya dan terus-menerus mengembangkan strategi-strategi yang digunakannya dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan profesi yang diembannya. Profesionalisme guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pembelajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang guru yang menjadi mata pencaharian dalam menunjang kehidupan.

Dalam upaya ikut berperan aktif di Satuan Pendidikan, tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri maupun SMP Swasta di Kecamatan Rembang profesionalisme guru menentukan kualitas siswa di masing-masing SMP tempat guru bekerja. Data guru yang bekerja di SMP di Kecamatan Rembang berstatus ASN sebanyak 66,01%, masih ada 33,99% yang belum ASN, sedangkan guru yang bersertifikasi pendidik baru 60,16%. Guru berstatus ASN kesejahteraannya (penghasilannya) lebih tinggi daripada guru non ASN. Sertifikat pendidik merupakan bukti profesionalisme guru.

Realita profesionalisme guru dalam proses pendidikan dalam menjalankan peran dan tugasnya di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Rembang menunjukkan bahwa masih terdapat ketidak disiplin guru, rendahnya kesadaran guru dalam tugas pokok, penerapan kompetensi tingkat pendidikan guru, partisipasi guru dalam mengembangkan potensi diri, kurangnya sarana dan prasarana dalam mendukung proses pekerjaan pokok sesuai tupoksi sebagai guru profesional. Realita Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Rembang dalam status kepegawaian antara guru yang pegawai negeri dan belum pegawai negeri tentunya menjadi pembeda pendapatan yang diterima oleh masing-masing guru dan juga akan mempengaruhi tupoksinya sebagai profesionalisme guru karena perbedaan status tersebut besar harapan guru yang belum pegawai negeri berupaya semaksimal mungkin untuk dapat menjadi pegawai negeri berdasarkan data profesionalisme guru.

Realita ditinjau dari kompetensinya sebagai profesionalisme guru sesuai tupoksinya berupa hasil rata-rata nilai kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional belum mencapai batas minimum yaitu 80. Rata-rata UKG 2015 Kabupaten Rembang untuk nilai pedagogik 62,99 sedangkan nilai profesional 68,98 maupun rata-rata UKG 2019 Kecamatan Rembang untuk nilai pedagogik 63,31 sedangkan nilai profesional 69,10, walaupun ada kenaikan tetapi masih belum tercapai dari batas minimal yang diidealkan. Melihat hasil UKG yang rendah, menunjukkan profesionalisme guru masih rendah, guru perlu meningkatkan kemampuan perencanaan, pelaksanaan, penilaian, tindak lanjut pembelajaran dan keprofesian berkelanjutan.

Upaya untuk peningkatan profesionalisme guru di sekolah perlu adanya pembinaan berkelanjutan, hal ini untuk menjadikan guru sebagai tenaga profesional salah satunya adalah melalui kegiatan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah, dalam rangka membantu mengembangkan kemampuan profesionalisme guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran di kelas. Supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuan mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Apabila supervisi akademik dilaksanakan secara intensif, maka profesionalisme guru dapat meningkat dan proses belajar mengajar dapat berkualitas, sehingga output sekolah juga akan berkualitas. Untuk mencapai hal tersebut kepala sekolah perlu aktif mengikuti pelaksanaan supervisi akademik, melaksanakan supervisi akademik terhadap guru-guru, membuat program supervisi setiap tahunnya untuk meningkatkan kualitas kepala sekolah kiranya dapat melaksanakan pembinaan secara berkesinambungan. Program supervisi akademik yang jelas dan konsisten yang secara teratur dilaksanakan dengan konsekwen maka kepala sekolah selain sebagai supervisor akademik di sekolahnya mampu berperan memberi bantuan keahlian sehingga profesionalisme guru setelah di supervisi dapat meningkatkan potensi dirinya untuk bekerja mencari mata pencaharian melalui profesionalismenya dalam lingkup pendidikan, dalam hal ini tentunya adalah profesionalisme guru SMP di Kecamatan Rembang sangat diperlukan dalam tugas dan fungsinya. Namun, pada kenyataannya supervisi akademik pada SMP di Kecamatan Rembang masih ada 30% kepala sekolah yang belum

membuat program perencanaan supervisi, 60% kepala sekolah yang menggunakan hasil evaluasi supervisi akademik untuk melakukan tindak lanjut, dan 50% dilaksanakan secara terprogram. Supervisi akademik seringkali hanya sebagai upaya pemenuhan tuntutan administrasi, belum dimanfaatkan pelaksanaan supervisi akademik dengan optimal.

Motivasi kerja merupakan stimulus atau rangsangan bagi setiap pegawai untuk bekerja dalam menjalankan tugasnya. Motivasi sangat berpengaruh terhadap profesionalisme guru. Guru yang mempunyai motivasi tinggi dalam bekerja akan menjalankan semua kewajibannya dengan baik. Realita motivasi kerja guru di SMP di Kecamatan Rembang sebagian turun karena dengan profesionalisme guru ditinjau dari mata pencaharian timbul adanya tidak puas dengan penghasilan. Hal ini dikarenakan masih ada guru yang berstatus GTT. Penghasilan yang diperoleh GTT di kecamatan Rembang berkisar antara Rp.300.000,00 sampai dengan Rp.1.000.000,00.

Permasalahan lain terkait motivasi kerja tersebut seperti guru kurang kreatif dalam kegiatan pembelajaran, motivasi berprestasi guru rendah, dan 79,3% guru belum melakukan pengembangan diri secara mandiri. Pengembangan diri yang belum dilakukan guru secara mandiri seperti membaca banyak buku terkait materi yang diajarkan, melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), menulis bahan ajar dan berpartisipasi dalam forum-forum ilmiah. Perlu upaya lebih optimal untuk meningkatkan peran sekolah dalam upaya mencerdaskan siswa yang salah satu diantaranya adalah mengoptimalkan supervisi kepala sekolah dan meningkatkan motivasi kerja guru sebagai pendidik sehingga mengarah pada peningkatan profesionalisme guru. Berdasarkan pemikiran di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian terkait dengan pengaruh supervisi akademik dan motivasi kerja terhadap profesionalisme guru.

METODE

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex post facto* (non eksperimen). Jadi dalam penelitian ini tidak mengadakan perlakuan terhadap variabel penelitian melainkan mengkaji fakta-fakta yang telah terjadi dan pernah dilakukan oleh subjek penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan pada SMP Negeri dan Swasta di Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMP di Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang sebanyak 256 guru yang berasal dari 6 SMP Negeri dan 4 SMP Swasta. Sampel menurut Sugiyono (2008: 118) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Rumus yang digunakan dalam menentukan sampel adalah rumus Slovin. Berdasarkan perhitungan, maka sampel yang digunakan sebanyak 156 responden. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berbentuk angket/kuesioner tertutup, baik untuk variabel bebas yang meliputi (X1) supervisi akademik, (X2) motivasi kerja maupun untuk variabel terikat (Y) profesionalisme guru. Angket yang disusun dalam penelitian ini berisi pernyataan tentang variabel profesionalisme guru, supervisi kepala sekolah, dan motivasi guru. Jenis angket berstruktur dengan pertanyaan yang disusun dengan sejumlah alternatif jawaban. Dengan demikian responden hanya diberi kesempatan untuk memberikan jawaban yang paling sesuai dengan persepsinya.

Teknik analisis data mencakup uji validitas dan reliabilitas. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti. Arikunto (2013: 144-145) yang menyatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan 30 responden. Hasil uji validitas instrumen profesionalisme guru dari 36 butir pernyataan yang dinyatakan bersifat valid sebanyak 30 butir dan dinyatakan bersifat tidak valid sebanyak 6 butir. Hasil uji validitas instrumen motivasi kerja dari 30 butir pernyataan yang dinyatakan bersifat valid sebanyak 26 butir dan dinyatakan bersifat tidak valid sebanyak 4 butir.

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji instrumen yang reliabel, berarti instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah : (1) Jika koefisien reliabilitas (*Cronbach's Alpha*) > 0,600 maka pernyataan dinyatakan reliabel; (2) Jika koefisien reliabilitas (*Cronbach's Alpha*) < 0,600 maka pernyataan dinyatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas variabel Y (profesionalisme guru) diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,948. Hasil uji reliabilitas variabel X1 (Supervisi Akademik) diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar

0,913. Hasil uji reliabilitas variabel X2 (Motivasi Kerja) diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,918. Nilai *Cronbach's Alpha* semua lebih dari 0,600 maka instrumen penelitian profesionalisme guru, supervisi akademik, motivasi kerja reliabel dan layak untuk penelitian. Selanjutnya dilakukan uji normalitas, homogenitas, linearitas, multikolinearitas, dan hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Profesionalisme Guru

Supervisi akademik adalah upaya seorang kepala sekolah (supervisor) dalam pembinaan guru agar guru dapat meningkatkan kualitas mengajarnya dengan melalui langkah-langkah perencanaan, penampilan mengajar yang nyata serta mengadakan perubahan dengan cara yang rasional dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa. Besarnya pengaruh supervisi akademik terhadap profesionalisme guru dapat dilihat pada nilai R Square yaitu 0,494. Jadi besarnya pengaruh supervisi akademik terhadap profesionalisme guru adalah 49,4% dan sisanya sebesar 50,6% ditentukan oleh variabel lain. Persamaan regresi sederhana yang terbentuk yaitu $Y = 25,153 + 0,875X_1$. Hal ini menunjukkan apabila supervisi akademik adalah tetap, maka profesionalisme guru nilainya akan konstan sebesar 25,153. Apabila supervisi akademik meningkat maka profesionalisme guru juga akan meningkat.

Nilai t hitung = 3,571 dengan sig. = 0,000. Nilai t tabel = 1,97559, maka diperoleh perbandingan $1,97559 < 3,571$ berarti t tabel < t hitung. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan supervisi akademik terhadap profesionalisme guru. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Miyono, Widiastuti (2021) dengan judul penelitian Pengaruh Supervisi Akademik dan Budaya Sekolah terhadap Profesionalisme Guru SMP Negeri di Kabupaten Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (a) terdapat pengaruh positif supervisi akademik terhadap profesionalisme guru yang dinyatakan dengan persamaan $\hat{Y} = 10,875 + 0,978 X_1$, kekuatan korelasi sebesar 0,952 dengan pengaruh sebesar 0,906 atau 90,6%,; (b) terdapat pengaruh positif budaya sekolah terhadap profesionalisme guru yang dinyatakan dengan persamaan $\hat{Y} = 13,278 + 0,948 X_2$, kekuatan korelasi sebesar 0,970 dengan pengaruh sebesar 0,941 atau 94,1%, serta (c) terdapat pengaruh positif supervisi akademik dan budaya sekolah secara bersama-sama terhadap profesionalisme guru yang dinyatakan dengan persamaan $\hat{Y} = 35,716 + 0,267 X_1 + 0,291 X_2$, kekuatan korelasi X_1 terhadap Y sebesar 0,952 dan X_2 terhadap Y sebesar 0,970, dengan pengaruh sebesar 0,958 atau 95,8% .

Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Profesionalisme Guru

Motivasi kerja adalah dorongan dari diri seseorang baik dari dalam diri sendiri maupun dari luar (lingkungan sekitar) sebagai suatu kebutuhan yang membuatnya semangat dalam mencapai harapan dan tujuan dalam bekerja. Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik yang dilakukan diperoleh koefisien korelasi motivasi kerja terhadap profesionalisme guru 0,743 dengan signifikansi 0,000. Nilai korelasi 0,743 menunjukkan bahwa hubungan motivasi kerja guru terhadap kompetensi pedagogik guru termasuk kategori "kuat".

Uji ANOVA menunjukkan nilai nilai signifikansi 0,000 dan F hitung 189,247, Nilai F tabel adalah 3,06 sehingga F hitung > F tabel. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh motivasi kerja terhadap profesionalisme guru. Besarnya pengaruh motivasi kerja guru terhadap profesionalisme guru dapat dilihat pada nilai R2 yaitu 0,551. Jadi besarnya pengaruh motivasi kerja terhadap profesionalisme guru adalah 55,1% dan sisanya sebesar 44,9% ditentukan oleh variabel lain. Persamaan regresi sederhana yang terbentuk yaitu $Y = 25,220 + 0,898X_2$. Hal ini menunjukkan apabila motivasi kerja adalah tetap, maka profesionalisme guru nilainya akan konstan sebesar 25,220. Apabila motivasi kerja meningkat maka profesionalisme guru juga akan meningkat. Nilai t hitung = 4,013 dengan sig. = 0,000. Nilai t tabel = 1,97852, maka diperoleh perbandingan $1,97852 < 4,013$ berarti t tabel < t hitung. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan motivasi kerja terhadap profesionalisme guru. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Triwibowo, Suyono, et al. 2019. dengan judul "Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dan Motivasi Kerja Terhadap Profesionalisme Guru." Arsy: Jurnal Studi Islam 3.1 (2019): 15-29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) terdapat signifikan positif ($p = 0,00$) pengaruh kompetensi manajerial Kepala Sekolah terhadap

Profesionalisme guru di MTs Caruban Madiun (2) signifikan positif ($p = 0,00$) Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Profesionalisme Guru di Madrasah Ibtidaiyah Caruban Madiun (3) signifikan positif ($p = 0,000$) secara simultan pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap Profesionalisme guru MTs Caruban Madiun melalui $Y = 7,815 + 0,556X_1 + 0,308X_2$

Pengaruh Supervisi Akademik dan Motivasi Kerja terhadap Profesionalisme Guru

Profesionalisme guru adalah kemampuan guru untuk melakukan tugas pokoknya sebagai pendidik dan pengajar meliputi kemampuan merencanakan, melakukan dan melaksanakan evaluasi pembelajaran dan menjadi sumber penghasilan kehidupan. Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik yang dilakukan diperoleh koefisien korelasi supervisi akademik dan motivasi kerja terhadap profesionalisme guru 0,776 dengan signifikansi 0,000. Nilai korelasi 0,776 menunjukkan bahwa hubungan supervisi akademik dan motivasi kerja guru terhadap kompetensi pedagogik guru termasuk kategori “kuat”. Uji ANOVA menunjukkan nilai nilai signifikansi 0,000 dan F hitung 150,440. Nilai F tabel adalah 3,06 sehingga F hitung > F tabel. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh supervisi akademik dan motivasi kerja terhadap profesionalisme guru.

Besarnya pengaruh supervisi akademik dan motivasi kerja terhadap profesionalisme guru dapat dilihat pada nilai Adjusted R Square yaitu 0,597. Jadi besarnya pengaruh supervisi akademik dan motivasi kerja terhadap profesionalisme guru adalah 59,7% dan sisanya sebesar 40,3% ditentukan oleh variabel lain. Persamaan regresi ganda yang terbentuk yaitu $Y = 13,155 + 0,419X_1 + 0,595X_2$. Hal ini menunjukkan apabila supervisi akademik dan motivasi kerja guru adalah tetap, maka profesionalisme guru nilainya akan konstan sebesar 13,155. Apabila supervisi akademik meningkat dan motivasi kerja tetap maka profesionalisme guru akan meningkat. Demikian juga apabila motivasi kerja guru meningkat dan supervisi akademik tetap maka profesionalisme guru akan meningkat. Nilai t hitung = 2,011 dengan sig. = 0,46. Nilai t tabel = 1,97559, maka diperoleh perbandingan $1,97559 < 2,011$ berarti t tabel < t hitung. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan supervisi akademik dan motivasi kerja terhadap profesionalisme guru.

Hasil penelitian ini berdasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 yang menyatakan guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Indikator dalam proses pembelajaran aspek yang diukur dalam penelitian ini meliputi: perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan tindak lanjut pembelajaran. Perencanaan pembelajaran meliputi; tujuan, materi ajar, alokasi waktu, metode dan prosedur, media dan sumber belajar, dan teknik penilaian. Pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk mengorganisasikan kegiatan interaksi belajar mengajar yang meliputi; teknik membuka pelajaran, penyajian metode, penggunaan media dan sumber belajar, simpulan pembelajaran, dan ketepatan penggunaan waktu pembelajaran. Penilaian atau evaluasi pembelajaran meliputi; penyusunan soal, pengolahan dan analisis soal, pelaporan hasil belajar. Tindak lanjut pembelajaran meliputi; identifikasi kesulitan belajar, penyusunan dan pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan, evaluasi, analisis program, dan membuat rujukan kepada ahli lain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh supervisi akademik dan motivasi kerja terhadap profesionalisme guru SMP di Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang, dapat dibuat kesimpulan yaitu menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan supervisi akademik terhadap profesionalisme guru SMP di Kecamatan Rembang sebesar 49,4% dengan persamaan regresi $Y = 25,153 + 0,875X_1$, sedangkan sisanya sebesar 50,6% ditentukan oleh faktor lain di luar penelitian ini. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi kerja terhadap profesionalisme guru SMP di Kecamatan Rembang sebesar 55,1% dengan persamaan regresi $Y = 25,220 + 0,898X_2$, sedangkan sisanya sebesar 44,9% ditentukan oleh faktor lain di luar penelitian ini. Terdapat pengaruh yang signifikan supervisi akademik dan motivasi kerja terhadap profesionalisme guru SMP di Kecamatan Rembang sebesar 59,7% dengan persamaan regresi $Y = 13,155 + 0,419X_1 + 0,595X_2$, sedangkan sisanya sebesar 40,3% ditentukan oleh faktor lain di luar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, Yudana, Divayana. 2020. "Kontribusi Sertifikasi Guru, Motivasi Kerja dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Marga". Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia. Vol. 11. Hal 42-53
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Cet. 15. Jakarta : Rineka Cipta
- Dirjen PMPTK. 2008. Metode dan Teknik Supervisi. Jakarta: Dirjen PMPTK
- Hamalik, Oemar. 2011. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jasmani dan Syaiful Mustofa. 2013. Supervisi Pendidikan: Terobosan Baru dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Hanafi, Halid, et al. 2018. Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah, Yogyakarta; Deepublish
- Karimulah, Achmad. 2022. "Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru Untuk Memotivasi Belajar Siswa MTs" Muqoddimatul Akhlak Curah Wungkal Silo Jember. Asian Journal of Islamic Education Management Vol 3 No.1 .2022/ pISSN: 2716-0599 e-ISSN: 2715-9604/ pp 13-34.
- Kemdiknas. 2005. PP RI No 19 Tahun 2005. Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Sinar Grafika
- Kemdiknas. 2005. Undang-Undang Guru dan Dosen. Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Kemdiknas. 2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007, Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Bandung : CV. Nuansa Aulia
- Kemdiknas. 2007. Permendiknas No 13 tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah. Jakarta: Depdiknas
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2011. Buku Kerja Pengawas Sekolah. Jakarta: Kemdiknas
- Miyono, Widiastuti. 2021. "Pengaruh Supervisi Akademik dan Budaya Sekolah terhadap Profesionalisme Guru SMP Negeri di Kabupaten Semarang". Jurnal Manajemen Pendidikan (e-ISSN 2654-3508; p-ISSN 2252-3507)
- Purwanto, Ngalm. 2012. Administrasi dan Supervisi Pendidikan (21thed). Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ramlang, Yunus, Radjab , 2022. " Pengaruh Supervisi Akademik dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Liukang Tangaya". Jambura Economic Education Journal. Hal 33-41
- Ramayulis. 2013. Profesi dan Etika Keguruan. Jakarta: Kalam Mulia
- Robbins, Stephen P. 2009. Organizational Behaviour (Perilaku Organisasi). Edisi Kesepuluh. Terjemahan Benyamin Molan. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia
- Rofiki, Moh. 2019. "Urgensi Supervisi Akademik Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru di Era Industri 4.0". Indonesian Journal of Basic Education Vol, 2 Nomor 3 Nopember 2019 Hal 502-514 (e-ISSN 26158523 p-ISSN 2615-5786).
- Sagala, Syaiful. 2012. Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Setiani dan Priansa. 2015. Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran. Bandung: Alfabeta
- Srisiska, Ahyani, Missriani. 2021. "Pengaruh Disiplin dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Wonosari Prabumulih Utara". Jurnal Pendidikan Tambusai Volume 5. Hal 1456-1465
- Tiamsa, Gultom. 2020. "Penilaian Kinerja Guru Mengenai Profesionalisme Guru Di SMP Negeri 2 Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara". Journal of Education and Teaching Learning (JETL)
- Triwibowo, Suyono, et al. 2019 "Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dan Motivasi Kerja Terhadap Profesionalisme Guru." Arsy: Jurnal Studi Islam Vol. 3 Nomor 1 Pebruari 2019 ISSN: 2580-4286: Hal 15-29.
- Wati, Sri. 2019. "Supervisi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru SMP" Prosiding Seminar Nasional "Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa Menghadapai Revolusi Industri 4.0"

(ISBN : 978-602-53231-3-3